

PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MUTASI PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDATAAN SEKOLAH DI SMP BAKTI ILHAM KABUPATEN BANDUNG

Hendi Suhendraya Muchtar^{1*}, Helmawati², Muhammad Fahri Rizqi³, Ima Mulhima Prihatini⁴

Universitas Islam Nusantara, Indonesia
hendipnf@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) mutasi peserta didik untuk meningkatkan manajemen mutu pada kualitas pendataan sekolah di SMP Bakti Ilham Kabupaten Bandung memerlukan pengetahuan aplikasi dapodik yang digunakan pada pendataan sekolah dalam salah satu upaya menjamin mutu pendidikan di SMP Bakti Ilham sehingga pendataan peserta didik terjamin kesesuaiannya dengan data yang berada di Dapodik. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui penerapan standar operasional prosedur (SOP) mutasi peserta didik dalam meningkatkan manajemen mutu pada kualitas pendataan di SMP Bakti Ilham. Penelitian yang berjudul Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Mutasi Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Pendataan Sekolah di SMP Bakti Ilham Kabupaten Bandung ini peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Di SMP Bakti Ilham pada proses pendataan peserta didik ini terdapat fenomena yang terjadi yaitu ketidak sesuaian antara data peserta didik pada dapodik dan pada absensi kelas, sehingga ketidaksesuaian data tersebut menimbulkan permasalahan. Adapun permasalah-permasalahannya seperti adanya kekeliruan pemberian nilai oleh guru, adanya keluhan dari orang tua yang anaknya ingin bersekolah kembali namun pada dapodik sudah dikeluarkan, serta adanya kelebihan atau kekurangan pada pengajuan blangko ijazah untuk kelas tingkat akhir. Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan SOP yang menggunakan diagram alur proses pendataan peserta didik di SMP Bakti Ilham menjadi lebih akurat, tidak terjadinya ketidaksesuaian antara jumlah peserta didik pada dapodik dan absensi, dikarenakan proses mutasi masuk dan mutasi keluar terdapat SOP yang membuat proses mekanismenya lebih terstruktur untuk dilaksanakan.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur (SOP), Mutasi Peserta Didik, Manajemen Mutu, Kualitas Pendataan Sekolah.

Abstract: The implementation of Standard Operating Procedures (SOP) for student transfers to improve quality management on the quality of school data collection at Bakti Ilham Junior High School, Bandung Regency requires knowledge of the Dapodik application used in school data collection in one of the efforts to ensure the quality of education at Bakti Ilham Junior High School so that student data collection is guaranteed to be in accordance with the data in Dapodik. The purpose of this study is to determine the implementation of standard operating procedures (SOP) for student transfers in improving quality management on the quality of data collection at Bakti Ilham Junior High School. The study entitled Implementation of Standard Operating Procedures (SOP) for Student Transfers to Improve the Quality of School Data Collection at Bakti Ilham Junior High School, Bandung Regency, uses a qualitative descriptive analysis approach. At Bakti Ilham Junior High School, in the process of student data collection, there is a phenomenon that occurs, namely a mismatch between student data in Dapodik and class attendance, so that the data mismatch causes problems. The problems include errors in grading by teachers, complaints from parents whose children want to return to school but have been issued in Dapodik, and excess or deficiency in the submission of diploma forms for final grades. Based on the results of the study, with the implementation of SOPs using flowcharts, the student data collection process at Bakti Ilham Middle School has become more accurate, there is no discrepancy between the number of students in Dapodik and attendance, because the process of incoming and outgoing transfers has an SOP that makes the mechanism process more structured to be implemented.

Keywords: Standard Operating Procedures (SOP), student transfers, quality management, quality of school data collection.

Article History:

Received: 28-03-2024
Revised : 27-04-2024
Accepted: 30-05-2024
Online : 30-06-2024

A. LATAR BELAKANG

Era digital saat ini penerapan teknologi informasi dan penggunaan informasi merupakan kunci utama untuk lebih maju bagi sebuah instansi. Peran teknologi informasi harus mampu memenuhi kebutuhan suatu organisasi atau kebutuhan atas informasi dan sistem untuk mendukung strategi suatu organisasi atau intansi. Pengembangan teknologi saat ini sangat dimanfaatkan oleh suatu organisasi atau instansi dalam melaksanakan ataupun menjalankan sebuah kegiatan. Ward & Peppard dikutip (Supriani, 2024) menjelaskan bahwa peran strategis sistem informasi adalah menyediakan informasi bagi manajemen eksekutif guna mendukung pengembangan dan pelaksanaan strategi khususnya dimana informasi eksternal dan internal yang relevan terintegrasi dalam analisis.

Menurut Robert W. Holmes dikutip (Marantika, 2020), Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan, dan pengawasan pada semua tahap. Menurut Raymond McLeod, Jr dikutip (Mayasari, 2021) mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya.

James A.F. Stoner dalam (Fardiansyah, 2022), Sistem Informasi Manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif. Menurut Gordon B. Davis dikutip (Kartika, 2020) mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan dalam bidang Pendidikan.

Penjelasan mengenai manajemen sistem informasi, pada dunia pendidikan saat ini terdapat suatu sistem pendataan sekolah yaitu DAPODIK (Data Pokok Pendidikan). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2015 bahwasanya Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbarui secara online. Data sekolah yang tercantum pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 303 /M/ 2022 mencakup Data Satuan Pendidikan, Data Badan Penyelenggara Pendidikan, Data Peserta Didik, Data

Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Data Sumber Daya Pendidikan, Data Substansi Pendidikan, Data Capaian Pendidikan, Data Induk, Kode Refrensi.

Daryanto dalam (Kartika, 2021) menjelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan efektif dan efisien. Dalam manajemen peserta didik di sekolah, dapat diambil poin pentingnya salah satunya yaitu Pindah sekolah (mutasi) yang sejajar atau yang tingkatannya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan siswa pada sekolah yang hendak dimasuki. Adapun Ali Imron dalam (Sinurat, 2022) menjelaskan bahwa mutasi seringkali membawa masalah di dunia pendidikan kita. Oleh karena itu, mutasi peserta didik haruslah ditangani dengan baik, agar tidak mengakibatkan keruwetan yang berlarut-larut, yang pada akhirnya akan mengganggu aktivitas sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan Dapodik itu dibuat seiring dengan dilaksanakannya pendataan sekolah yang terintegrasi langsung pada dapodik terindikasi adanya permasalahan pada pendataan sekolah, dalam hal ini sesuai dengan standar nasional pendidikan yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tetang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 yakni Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala (Kartika, 2022).

Berfokus pada standar pengelolaan yakni pendataan peserta didik adanya permasalahan yaitu ketidak samaan peserta didik yang ada dilapangan/kelas dengan yang terdata pada aplikasi dapodik sehingga menumbulkan perbedaan jumlah siswa aktif pada dapodik dengan siswa aktif dilapangan/kelas. Perbedaan jumlah siswa tersebut mengakibatkan masih terdapat peserta didik yang terdapat pada absen kelas namun peserta didik tersebut sudah keluar. Dampak lain diantaranya ketidak sesuaian data sehingga pada saat penandatanganan Surat Pertanggung Jawaban Mutlak terhambat, dan terjadi juga guru salah mengisi daftar hadir dan daftar nilai, hingga adanya protes dari orang tua yang ingin anaknya kembali sekolah namun pada sistem dapodik sudah dikeluarkan dikarenakan tidak ada kejelasan dari pihak orang tua.

Mutasi adalah perpindahan peserta didik dari kelas satu ke kelas lain yang sejajar, atau perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah lain yang sejajar (Ali, 2012). Arikunto dan Lia dikutip (Ulfah, 2021) menjelaskan bahwa mutasi dapat dilakukan oleh peserta didik, karena mereka berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diminati. Meskipun untuk melakukan mutasi mereka harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang ditentukan oleh sekolah yang menerimanya. Penentuan persyaratan sangat penting karena untuk menghindari ajang penumpukan hanya pada sekolah-sekolah tertentu saja. Sedangkan Prihatin dalam (Nadeak, 2020) menjelaskan bahwa mutasi atau Perpindahan peserta didik adalah proses perpindahan tempat pendidikan dari suatu institusi sekolah yang satu ke institusi pendidikan sejenis yang lainnya di wilayah Republik Indonesia (RI).

Dari pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa sistem mutasi peserta didik adalah komponen perpindahan yang berhubungan langsung dengan peserta didik yang dimana dari berbagai pihak dapat mempengaruhinya.

Joe Juran dalam (Arifudin, 2021) mengemukakan teori proses manajerial untuk meningkatkan kualitas yaitu Trilogy *Quality*, ada 3 proses manajerial yakni (1) Perencanaan Mutu (2) Pelaksanaan Peningkatan Kualitas (3) Pengendalian mutu, serta Joe Juran menganggap bahwa manajemen adalah penyebab sebagian besar masalah yang berkaitan dengan kualitas.

Yunus dalam (Abduloh, 2020) menjelaskan bahwa mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa Arab yaitu “*khasana*” yang artinya baik. Adapun Echolis dikutip (Setiawati, 2021) bahwa dalam bahasa Inggris *quality* artinya mutu, kualitas. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikutip (Athik Hidayatul Ummah, 2021) bahwa mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb). Secara istilah Nasution dikutip (Tanjung, 2022) menjelaskan bahwa mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Definisi mutu menurut Nanang Fatah dikutip (As-Shidqi, 2024) adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*service*) yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan, kepuasan pelanggan yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua yaitu internal customer dan eksternal. Internal customer yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar dan eksternal customer yaitu masyarakat dan dunia industri. Depdiknas dalam (Arifudin, 2024) menjelaskan bahwa mutu secara umum adalah gambaran karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang dibutuhkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.

Geoth, & Davis dalam (Hanafiah, 2022) menjelaskan bahwa kualitas sekolah merupakan berawal dari faktor seperti keberhasilan akademis siswa, kualitas pelajaran, fasilitas, dan dukungan lingkungan belajar yang menciptakan lingkungan yang efektif dan positif. Kualitas sendiri merupakan keadaan dinamis yang berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melampaui harapan. Adapun Junaris dan Haryanti dalam (Ramlil, 2024) menjelaskan bahwa produk dalam konteks jasa pendidikan adalah suatu pelayanan yang diberikan kepada pelanggan berupa reputasi, prospek, dan berbagai pilihan. Sedangkan menurut Hidayat dalam (Nuary, 2024) menjelaskan bahwa kualitas pendidikan adalah apabila suatu layanan atau layanan pendidikan berhasil mencapai tujuannya dengan dukungan banyak pihak. Dalam dunia pendidikan, “siswa dan orang tuanya disebut sebagai pengguna atau pelanggan jasa pendidikan”.

Pendataan menurut KBBI dikutip (Febrianty, 2020) menjelaskan bahwa terdapat 2 pengertian. Pengertian yang pertama pendataan diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan mendata. Pengertian yang kedua pendataan berarti pengumpulan data. Pendataan siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengumpulan data siswa yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memahami identitas dan kondisi lingkungan siswa.

Data siswa yang digunakan pada sistem pendataan dibagi menjadi beberapa bagian. Pendataan siswa dilakukan dengan cara siswa mengisi sebuah lembar pendataan siswa.

Lembar data tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini untuk dijadikan sebuah sistem pendataan siswa. data-data tersebut biasanya berupa NISN, Nama, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Foto, Foto Kartu Keluarga, Foto Akta Kelahiran dan QR Code.

Mutasi atau Perpindahan peserta didik sering kali membawa masalah di dunia pendidikan kita. Oleh karena itu, haruslah ditangani dengan baik di dunia pendidikan kita. Sebab, kalau tidak ditangani seringkali membawa kerawatan yang berlarut-larut. yang pada gilirannya akan mengganggu aktivitas-aktivitas sekolah secara keseluruhan.

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan-permasalahan dan teori yang menjadikan landasan pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan meninjau permasalahan pendataan peserta didik di sekolah menggunakan data dapodik dan data absensi kelas yang terdapat adanya ketidaksesuaian. Menurut data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek kesiswaan serta kepala tata usaha beberapa permasalahan sering terjadi, namun masalah tersebut terjadi karena faktor pada proses pendataan tidak diperbaharui secara bekala.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Kartika, 2023) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Pelaksanaan penelitian berlokasi di SMP Bakti Ilham Kabupaten Bandung, adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam (Arifudin, 2020), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar dalam (Delvina, 2020) menyatakan pendekatan kualitatif adalah dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dikemukakan oleh Iskandar sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Menurut (Sofyan, 2021) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis penerapan standar operasional prosedur mutasi peserta didik untuk meningkatkan

kualitas pendataan sekolah. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Supriani, 2023).

Bungin dikutip (Syofiyanti, 2024) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran analisis penerapan standar operasional prosedur mutasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendataan sekolah.

Bogdan dan Taylor dalam (Rusmana, 2020) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, khususnya terkait analisis penerapan standar operasional prosedur mutasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendataan sekolah.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis penerapan standar operasional prosedur mutasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendataan sekolah, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Juhadi, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Sofyan, 2020).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Tanjung, 2020) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan analisis penerapan standar operasional prosedur mutasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendataan sekolah.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Waluyo, 2024). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Wahrudin, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Suryana, 2024). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Noviana,

2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis penerapan standar operasional prosedur mutasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendataan sekolah.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Paturochman, 2024).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Rusmana, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Damayanti, 2020) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Arifudin, 2022) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis penerapan standar operasional prosedur mutasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendataan sekolah.

Moleong dikutip (Arif, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Rohimah, 2024) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Tanjung, 2019), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhamad Djir dalam (Sembiring, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Kartika, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mutasi Peserta Didik

Proses pembelajaran di sekolah tentunya tidak tetap, dalam hal ini difokuskan pada jumlah peserta didik dalam kelas yang ada di satuan pendidikan. Seiring waktu berjalan tentunya ada perubahan-perubahan dari segi jumlah peserta didik seperti halnya kepindahan peserta didik atau biasa disebut mutasi.

Proses mutasi peserta didik melalui permintaan dari orang tua, mutasi tersebut tidak hanya pada mutasi keluar saja namun ada juga mutasi masuk. Mutasi masuk adalah pindahnya seorang peserta didik dari sekolah luar ke SMP Bakti Ilham sedangkan mutasi keluar adalah pindahnya seorang peserta didik dari SMP Bakti Ilham ke sekolah lain.

Di SMP Bakti ilham pada proses pendataan peserta didik ini terdapat fenomena yang terjadi yaitu ketidak sesuaiannya antara data peserta didik pada dapodik dan pada absensi kelas, sehingga ketidak sesuaian data tersebut menimbulkan permasalahan. Adapun permasalah-permasalahannya seperti adanya kekeliruan pemberian nilai oleh guru, adanya keluhan dari orang tua yang anaknya ingin bersekolah kembali namun pada dapodik sudah dikeluarkan, serta adanya kelebihan atau kekurangan pada pengajuan blangko ijazah untuk kelas tingkat akhir.

Menurut Bishop dalam (B. Arifin, 2024) bahwa terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, antara lain: 1) Meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui ujian nasional atau ujian daerah yang menayangkt kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat (*Scholastic Aptitude Test*), sertifikasi kompetensi dan profil portofolio (*portofolio profile*), 2) Membentuk kelompok sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar secara kooperatif (*cooperative learning*), 3) Menciptakan kesempatan belajar baru di sekolah dengan mengubah jam sekolah menjadi pusat belajar sepanjang hari dan tetap membuka sekolah pada jam-jam libur, serta 4) Meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi (*mastery learning*) dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik.

SOP Mutasi Peserta Didik

Hasil observasi dan wawancara menggambarkan bahwas SMP Bakti Ilham belum memiliki prosedur tetap atau prosedur baku terkait pendataan peserta didik dalam hal proses mutasi masuk dan mutasi keluar. Berdasarkan pengalaman yang sudah berlangsung, tidak terjadi masalah besar, tetapi diakui oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, pada waktunya akan berdampak sangat besar terhadap kualitas mutu pendataan sekolah namun.

Ditemukan masalah dalam pendataan, namun menurut Kepala Sekolah dapat dikatakan tidak terlalu besar. Meskipun demikian masalah tersebut dapat berdampak besar pada pendataan sekolah yang nantinya akan berpengaruh pada kualitas mutu pendataan sekolah. Masalah yang dimaksud terkait dengan pendataan peserta didik yang tidak diperbarui pada saat ada perubahan. Hal ini menunjukan bahwa data peserta didik pada satuan pendidikan tentunya bersifat dinamis.

Sedangkan menurut Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, pernah terjadi penginputan nilai oleh guru terhadap siswa yang sudah keluar (atau lulus). Hal tersebut jelas akan menjadi masalah besar, terutama menjadikan masalah terbesarnya pada proses pengajuan blanko ijazah. Kelebihan input tersebut akan berdampak pada jumlah blamko ijazah yang diajukan akan melebihi peserta didik yang ada di sekolah. Dengan demikian, seperti disebutkan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menjadi masalah besar terkait dengan birokrasi yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah nantinya.

Menyadari hal itu, pada akhirnya Kepala Sekolah beserta Tim Penjamin Mutu Sekolah merencanakan sebuah solusi untuk permasalahan tersebut dengan merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) agar dapat menjamin keakuratan pada pendataan peserta didik, khususnya SOP untuk proses mutasi siswa masuk dan keluar.

Dalam proses perancangan SOP ini seluruh pihak penjamin mutu sekolah terlibat. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan yakni melakukan rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah mengidentifikasi permasalahan yang ada terkait pendataan peserta didik, proses ini juga mengidentifikasi faktor penyebab masalah tersebut timbul setelah itu penyampaian ide-ide dari berbagai unsur yang terlibat dan pada akhirnya diputuskan untuk merancang sebuah SOP yang harus dilaksanakan pada proses mutasi masuk dan keluar, SOP ini juga dilakukan pengujian dan hingga saat ini SOP tersebut dilakukan penyesuaian dengan regulasi yang belaku.

Menurut Mujammil dalam (Darmawan, 2021) menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar semaksimal mungkin. Menurut Hari Sudrajat dalam (Hadiansah, 2021) menjelaskan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan social, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated Personality*) mereka yang dapat mengintegrasikan iman, ilmu dan amal. Adapun Rusman dalam (Sanulita, 2024), antara proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan. Akan tetapi agar proses yang baik itu tidak salah arah, maka mutu dalam artian hasil (output) harus dirumuskan lebih dahulu oleh sekolah, dan harus jelas target yang akan dicapai setiap tahun atau kurun waktu lainnya.

Pendataan Peserta Didik

Pendataan peserta didik di SMP Bakti Ilham terbagi menjadi 2 (dua) yaitu pada proses pendataan melalui aplikasi dapodik (data pokok pendidikan) kemudian diturunkan pendataan pada absensi kelas sesuai pembagian kelas. Pendataan tersebut sesuai dengan yang tertuang peraturan pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang 8 (delapan) standar nasional pendidikan yaitu pada standar pengeloaan.

Dapodik merupakan hasil pengembangan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan Instruksi Menteri Nomor 2 Tahun 2011 yang mengatur aktivitas pengelolaan data pendidikan. Secara keseluruhan, data yang terdapat dalam dapodik mencerminkan situasi setiap lembaga pendidikan, mulai dari status dan jumlah peserta didik, ketersediaan rombongan belajar yang memenuhi standar, hingga fasilitas dan sarana prasarana di setiap lembaga pendidikan. Pihak-pihak yang terlibat pada pendataan ini adalah petugas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Tata Usaha dan Operator Sekolah. Proses pendataan ini adalah sebuah proses yang menjamin kesesuaian antara data yang diinput pada sistem dapodik dengan data yang ada dilapangan, keabsahan data ini dapat dipertanggungjawabkan menggunakan Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM). Dari data tersebut satuan pendidikan mengelola untuk sumber data penerimaan bantuan hingga pengajuan blangko ijazah untuk tingkat akhir.

Menurut Sailendra dikutip (Sappaile, 2024) bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan sebuah panduan yang bertujuan memastikan pekerjaan dan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. SOP yang dirancang berupa flowchart yang bertujuan diharapkan dapat mempermudah proses penjabaran alur yang harus dilaksanakan pada setiap unsur yang menjadi pemeroses. Adapun Donald Knuth dalam (Ulimaz, 2024) mendefinisikan flowchart sebagai media untuk merepresentasikan dan memvisualisasikan suatu algoritma dengan menggunakan simbol-simbol standar. Dengan flowchart, Fikri dalam (Ningsih, 2024) menjelaskan bahwa alur logika dan eksekusi dapat lebih mudah dipahami. membantu dalam pemahaman alur eksekusi suatu program atau proses. Proses penerapan SOP ini melalui beberapa tahapan perbaikan beberapa kali dilakukannya uji coba serta perbaikan sampai saat ini dikarenakan menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

Kepala Sekolah beserta Tim Penjamin Mutu Sekolah mengatasi masalah pendataan hingga mutasi peserta didik dengan merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) agar dapat menjamin keakuratan pada pendataan peserta didik, dan proses mutasi siswa masuk dan keluar.

Dalam proses perancangan SOP ini seluruh pihak penjamin mutu sekolah terlibat. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan yakni melakukan rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah mengidentifikasi permasalahan yang ada terkait pendataan peserta didik, proses ini juga mengidentifikasi faktor penyebab masalah tersebut timbul setelah itu penyampaian ide-ide dari berbagai unsur yang terlibat dan pada akhirnya diputuskan untuk merancang sebuah SOP yang harus dilaksanakan pada proses mutasi masuk dan keluar, SOP ini juga dilakukan pengujian dan hingga saat ini SOP tersebut dilakukan penyesuaian dengan regulasi yang belaku.

Hal itu sejalan dengan teori proses manajerial dari Joe Juran dalam (Djafri, 2024) bahwa untuk meningkatkan kualitas yaitu Trilogi *Quality*. Ada 3 (tiga) proses manajerial yakni (1) Perencanaan Mutu (2) Pelaksanaan Peningkatan Kualitas (3) Pengendalian mutu. Dalam pandangan Joe Juran, manajemen adalah penyebab sebagian besar masalah yang berkaitan dengan kualitas.

Dengan menggunakan *trilogy quality* Joe Juran yang dipadukan dengan konsep manajemen Model Tulang Ikan Ishikawa (Rifky, 2024), tim Penjamin Mutu Sekolah membuat perencanaan melalui tahap: 1) Identifikasi masalah, 2) Unsur terlibat, 3) Analisis penyebab permasalahan, 4) Keterkaitan masalah dengan dampak yang terjadi, 5) Pengujian, dan 6) Perbaikan melalui rencana tindak lanjut.

Mutasi Peserta Didik

Proses pembelajaran di sekolah tentunya tidak tetap, dalam hal ini difokuskan pada jumlah peserta didik dalam kelas yang ada di satuan pendidikan. Seiring waktu berjalan tentunya ada perubahan-perubahan dari segi jumlah peserta didik seperti halnya kepindahan peserta didik atau biasa disebut mutasi.

Proses mutasi peserta didik melalui permintaan dari orang tua, mutasi tersebut tidak hanya pada mutasi keluar saja namun ada juga mutasi masuk. Mutasi masuk adalah pindahnya seorang peserta didik dari sekolah luar ke SMP Bakti Ilham sedangkan mutasi keluar adalah pindahnya seorang peserta didik dari SMP Bakti Ilham ke sekolah lain.

Di SMP Bakti ilham pada proses pendataan peserta didik ini terdapat fenomena yang terjadi yaitu ketidak sesuaiannya antara data peserta didik pada dapodik dan pada

absensi kelas, sehingga ketidak sesuaian data tersebut menimbulkan permasalahan. Adapun permasalahan-permasalahannya seperti adanya kekeliruan pemberian nilai oleh guru, adanya keluhan dari orang tua yang anaknya ingin bersekolah kembali namun pada dapodik sudah dikeluarkan, serta adanya kelebihan atau kekeurangan pada pengajuan blangko ijazah untuk kelas tingkat akhir.

Indrajani dalam (A. Arifin, 2024) menjelaskan bahwa SOP yang akan diterapkan yaitu dalam bentuk flow chart atau diagram alur, tujuan dibentuknya diagram alur agar mepermudah proses pelaksanaannya. Flowchart atau diagram alur merupakan bagan ilustrasi dari langkah-langkah, urutan, hubungan, hingga proses yang terjadi dari suatu program atau perangkat lunak. Pengertian tersebut senada dengan pendapat flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Sementara itu Fauzi dalam (Siregar, 2021) menjelaskan bahwa flowchart adalah teknis analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.

Bagan alur menggunakan serangkaian simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan dan arus data yang melalui sistem. Penyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa flow chart atau diagram alur adalah media untuk menuangkan sebuah operasi yang standar/baku dalam bentuk informasi gambar sesuai dengan tahapan-tahapan pada proses yang harus dilakukan.

Kesesuaian dari pembahasan tersebut studi dokumentasi yang dilakukan yaitu melihat proses penerapan SOP yang dilaksanakan dan melihat dokumen-dokumen atau arsip yang telah terdokumentasikan bahwa SOP yang diterapkan sudah berjalan seperti yang direncanakan, proses ini pembuktian bahwa hasil dari wawancara dengan kesesuaian yang terdapat dilapangan dilaksanakan sehingga peneliti mendapatkan sumber tambahan untuk membuktikan konsep teori yang ada dengan apa yang terdapat dilapangan terdapat kesesuaian berdasarkan dokumentasi yang ada dilapangan.

Terdapat juga dokumen tambahan seperti form surat pengajuan mutasi peserta didik yang ditandatangi oleh orang tua/wali peserta didik dengan hasil akhir yang ditandatangani oleh kepala sekolah, serta pada mutasi masuk terdapat surat keluar dari sekolah yang diarsipkan yaitu keterangan bahwa menerima peserta didik serta surat mutasi peserta didik yang langsung dari dapodik dari sekolah asal.

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan SOP tersebut yang menggunakan diagram alur proses pendataan peserta didik di SMP Bakti Ilham menjadi lebih akurat, tidak terjadinya ketidak sesuaian antara jumlah peserta didik pada dapodik dan absensi, dikarenakan proses mutasi masuk dan mutasi keluar terdapat SOP yang membuat proses mekanismenya lebih terstruktur untuk dilaksanakan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pendataan peserta didik pada proses mutasi masuk dan mutasi keluar di SMP Bakti Ilham dengan adanya prosedur yang baku yaitu Standar Opeasional Prosedur (SOP) Mutasi Peserta Didik dapat menjamin keakuratan pada pendataan peserta didik dengan penerapan SOP yang menggunakan diagram alur proses pendataan peserta didik di SMP Bakti Ilham menjadi lebih akurat, tidak terjadinya ketidak sesuaian antara jumlah peserta didik pada dapodik dan absensi, dikarenakan proses mutasi masuk dan mutasi

keluar terdapat SOP yang membuat proses mekanismenya lebih terstruktur untuk dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa: a) Perencanaan penerapan standar operasional prosedur (SOP) rumuskan bersama tim penjamin mutu sekolah melalui tahapan identifikasi masalah, indentifikasi faktor penyebab permasalahan, perancangan solusi penerapan SOP yang menggunakan diagram alur (Flowchart), b) Penerapan SOP yang dirancang menggunakan model flowchart telah diberlakukan dan diterapkan sebagai acuan teknis pada mutasi masuk dan keluar untuk peserta didik oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Tata Usaha dan Operator Sekolah, c) Evaluasi yang dilaksanakan yaitu pada tahap pertama dilakukan pengujian penerapan, kemudian dilakukan evaluasi analisis kekurangan pada setiap proses dan dilakukan penyesuaian-penyesuaian agar meminimalisir ketidak akuratan data atau terdapatnya SOP yang terlewati, seta d) Tindak lanjut pada penerapan SOP adalah proses penerapan SOP dari hasil pernyesuaian pada proses evaluasi dan hingga saat ini proses penyesuaian akan terus dilakukan disesuaikan dengan regulasi yang berlaku pada tiap perubahannya.

Berdasar penelitian yang dilakukan di SMP Bakti Ilham Kabupaten Bandung, telah ditemukan bahwa penerapan standar operasional prosedur mutasi peserta didik dapat meningkatkan kualitas pendataan sekolah. Dengan demikian, kami berharap saran-saran berikut dapat membantu meningkatkan kinerja sekolah dalam hal pendataan: 1) Mengembangkan Sistem Pendataan yang Terintegrasi, 2) Melatih Kepribadian Guru, 3) Mengembangkan Sistem Kompensasi yang Adil, serta 4) Mengadakan Kolaborasi dengan Pihak Luar. Dengan demikian, kami berharap saran-saran di atas dapat membantu meningkatkan kinerja sekolah dalam hal pendataan dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Bakti Ilham Kabupaten Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Terima kasih kepada Dosen Filsafat yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Tanpa bantuan dan pengetahuan yang diberikan, artikel ini tidak akan terwujud dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Bakti Ilham yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Operator Dapodik SMP Bakti Ilham yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang administrasi pendidikan

DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh, A. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Ali. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Arif, M. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Global Education Journal*, 2(1), 73–80.
- Arifin, A. (2024). The Relationship Between Classroom Environment, Teacher Professional Development, and Student Academic Performance in Secondary Education. *International Education Trend Issues*, 2(2), 151–159.
- Arifin, B. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 20–28.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(1), 5–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i1.3>
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Trends in Teaching Research with Technology in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Global*, 1(2), 107–116.
- As-Shidqi, M. H. (2024). Integrasi Pendidikan Manajemen Dengan Prinsip-Prinsip Tasawuf. *Al-Mawardi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83–95.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan “Model, Teknik Dan Impementasi.”* Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>
- Djafri, N. (2024). Development Of Teacher Professionalism In General Education: Current Trends And Future Directions. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(3), 745–758.
- Fardiansyah, H. (2022). *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Pada Pendidikan Formal)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Febrianty, F. (2020). *Kepemimpinan & Prilaku Organisasi Konsep Dan Perkembangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Hanafiah, H. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816–1823.
- Juhadi, J. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Kartika, I. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(2), 137–150.
- Kartika, I. (2021). Upaya Mewujudkan Karakter Peserta Didik Pada Pembudayaan Kehidupan Beragama (Religious Culture) Di Sekolah. *Jurnal Al-Amar*, 2(2), 221–

- 232.
- Kartika, I. (2022). Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 3(1), 81–94.
- Kartika, I. (2023). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 111–124.
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 5(2), 171–187.
- Marantika, N. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Mayasari, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ningsih, I. W. (2024). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 23–37.
- Noviana, A. (2020). Effect of accountability, transparency of management amil zakat institutions and poverty alleviation of Muzakki trust. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 199–208. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201022>
- Nuary, M. G. (2024). Teacher Strategies In Instilling Nationalist Values In The Millennial Generation In The Technological Era. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 954–966.
- Paturochman, I. R. (2024). Pluralism And Multiculturalizm Education. *International Journal Of Society Reviews*, 2(3), 564–573.
- Ramli, A. (2024). Analysis of the Influence of Organizational Commitment on Work Discipline of Public High School Teachers. *Journal on Education*, 6(2), 12927–12934.
- Rifky, S. (2024). Professionalism Of Educators In Learning Development. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 579–588.
- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Rusmana, F. D. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408–417.
- Rusmana, F. D. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *JURNAL MAKRO MANAJEMEN*, 5(2), 157–163.
- Sanulita, H. (2024). Analysis Of The Effectiveness Of Audio Visual Learning Media Based On Macromedia Flash Usage On School Program Of Increasing Student Learning Motivation. *Journal on Education*, 6(2), 12641–12650.
- Sappaile, B. I. (2024). The Role of Artificial Intelligence in the Development of Digital Era Educational Progress. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 3(1), 1–8.
- Sembiring, I. M. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 305–314.
- Setiawati, E. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sinurat, J. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*. Bandung: CV Widina Media Utama.

- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Analisis Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Karyawan Bank Swasta Nasional Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(2), 73–87.
- Sofyan, Y. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 286–298.
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822.
- Syofiyanti, D. (2024). Implementation of the " Know Yourself Early" Material Sex Education for Children in Schools. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 2(9).
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2719>
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Ulfah, U. (2021). Implikasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Bagi Pemberdayaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kompetensi Konselor. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.293>
- Ulimaz, A. (2024). Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9312–9319.
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.
- Waluyo, A. H. (2024). Filsafat Perbedaan Dalam Konsep Yin-Yang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(2), 24–29.